

Huna capit merah (*Cherax quadricarinatus*) – Bagian 3: Produksi benih



© BSN 2013

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Persyaratan produksi.....	2
5 Cara pengukuran dan pemeriksaan	3
Bibliografi	5
Tabel 1 - Proses produksi benih huna capit merah	3



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) Huna capit merah (*Cherax quadricarinatus*) – Bagian 3: Produksi benih, disusun sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*), mengingat produk huna capit merah banyak diperdagangkan serta mempunyai pengaruh terhadap benih yang dihasilkan sehingga diperlukan persyaratan teknis tertentu.

Standar produksi benih huna capit merah dimaksudkan untuk dapat dipergunakan oleh produsen benih, penangkar dan instansi yang memerlukan serta untuk pembinaan mutu dalam rangka sertifikasi.

Standar ini disusun oleh Subpanitia Teknis (SPT) 65-05-S2 Perikanan Budidaya, dibahas dalam rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 23 November 2011 di Bogor, yang dihadiri oleh unsur pemerintah, produsen, pembudidaya dan instansi terkait lainnya serta telah memperhatikan:

- a) Keputusan Menteri Pertanian No. 26/Kpts/OT.210/1/98 tentang Pedoman Pengembangan Perbenihan Perikanan Nasional dalam Konsiderans;
- b) Pedoman penulisan Standar Nasional Indonesia (SNI) yang dikeluarkan oleh Badan Standardisasi Nasional
- c) Data dan informasi teknis dari pihak dan instansi terkait, yaitu: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan (Puslitbangkan), Perguruan Tinggi, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Direktorat Jenderal Perikanan;
- d) Hasil penelitian dan perekayasa benih Huna Merah kelas benih sebar oleh UPT Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) dan UPT Direktorat Jenderal Perikanan.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 9 April 2012 sampai 8 Juni 2012 dengan hasil akhir RASNI.

Huna capit merah (*Cherax quadricarinatus*) - Bagian 3: Produksi benih

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan produksi, cara pengukuran dan pemeriksaan produksi benih huna capit merah.

2 Acuan normatif

SNI 7816.1:2013, *Huna capit merah (Cherax quadricarinatus) – Bagian 1: Induk*.

3 Istilah dan definisi

3.1

praproduksi

rangkaian kegiatan persiapan dalam memproduksi benih dengan persyaratan yang harus dipenuhi meliputi : lokasi, sumber air, wadah, induk, peralatan dan bahan.

3.2

proses produksi

rangkaian kegiatan untuk memproduksi benih.

3.3

panen

kegiatan tahap akhir proses produksi.

3.4

benih lepas asuh

benih yang telah lepas dari induknya setelah dierami selama 30 hari - 45 hari, yang bentuk morfologinya sama dengan huna dewasa.

3.5

benih

huna berukuran maksimal 5 cm (2 inchi).

3.6

sintasan

persentase jumlah ikan yang hidup pada saat panen dibandingkan dengan jumlah ikan yang ditebar.

3.7

pemijahan

rangkaian kegiatan pengeluaran telur dari induk betina dan sperma dari induk jantan.

4 Persyaratan produksi

4.1 Praproduksi

4.1.1 Lokasi

- a) kawasan: bebas banjir dan pencemaran;
- b) ketinggian lahan: –maksimum 700 m diatas permukaan laut;
- c) sumber air: tersedia sepanjang tahun dan memenuhi persyaratan baku mutu air budidaya.

4.1.2 Wadah

- a) produksi benih lepas asuh:
 - 1) wadah pemijahan: akuarium (100 cm x 50 cm x 35 cm) tinggi air 20 cm - 30 cm, bak beton/fibre glass(200cm x 100cm x,50cm) tinggi air 20 cm -30cm;
 - 2) wadah penetasan telur dan pemeliharaan : akuarium (100 cm x 50 cm x 35 cm), bak fiberglass ukuran (100 cm x 100 cm x 60 cm) dengan tinggi air 20 cm - 30 cm.
- b) Produksi benih 2,5 cm (1 inchi) : akuarium (100 cm x 50 cm x 35 cm) tinggi air 20 cm - 30 cm , bak fiberglass/bak beton (100 cm x 100 cm x 50 cm) dengan tinggi air 20 cm - 30 cm;
- c) Produksi benih 5 cm (2 inchi) : bak beton (100 cm x 100 cm x75 cm) dengan tinggi air 40 cm – 50 cm.

4.1.3 Pelindung (*shelter*)

- a) paranet;
- b) pipa PVC dengan diameter $\frac{3}{4}$ inci – 2 inci;
- c) roster tanah liat.

4.1.4 Induk

induk huna capit merah sesuai dengan SNI 7816.1:2013.

4.1.5 Bahan

- a) pakan:
 - pakan alami: daging keong mas,daphnia, cacing sutera (*Tubifex* spp.), kacang hijau, umbi-umbian (singkong, ubi rambat, kentang).
 - pakan buatan tenggelam yang terdaftar dengan kandungan protein >28 % , diberikan sebanyak 1 % - 3% jumlah biomass per hari.
- b) bahan kimia dan obat-obatan yang digunakan sesuai kebutuhan dan jenis yang telah terdaftar.

4.1.6 Peralatan

- a) peralatan lapangan: aerator/blower, timbangan, waring, ember, seser, *scop net*, selang siphon;
- b) pengukurkualitas air: termometer, pH meter, DO meter.

4.2 Proses produksi

Tabel 1 - Proses produksi benih huna capit merah

No	Uraian	Satuan	Pemijahan	Induk (Mengeram)	Produksi	
					Benih 2,5 cm (1 inchi)	Benih 5 cm (2 inchi)
1	Padattebar	ekor/m ²	6 - 12	4 - 9	150 – 175	75 - 100
2	Pakanalami					
	- Jenis		Cacing darah, kecambah)*	Singkong, ubi rambat, keong mas)*	Daphnia, cacing sutra, keong mas)*	Daphnia, cacing sutra, keong mas)*
	- Dosis	%biomassa/hari	3	1 – 3	1 – 3	1 – 3
	- Frekuensi	kali/hari	2	1	1 – 3	1 – 3
	Pakanbuatan					
	- Bentuk		Pelet	Pelet	Tepung	Remah
3	- Ukuran	mm	2 - 3	2 - 3	0,02 – 0,4	0,4 – 0,8
	- Dosis	%biomassa/hari	3	1 – 3	1 – 3	1 – 3
	- Frekuensi	kali/hari	2	1	2	3
	Kualitas air					
4	- Suhu	°C	28 – 30	28 – 30	26 – 30	26 - 30
	- O ₂	mg/l	>3,0	>3,0	>3,0	>3,0
	- pH		6,0 – 6,5	6,0 – 6,5	6,5 – 7,5	6,5 – 7,5
5	Waktu	hari	21 – 30	35 – 45	25 – 30	50 - 60
6	Sintasan	%			80	90
Keterangan :)* Pemberian jenis pakan dapat bervariasi disesuaikan dengan kebutuhan						

5 Cara pengukuran dan pemeriksaan

5.1 Suhu

Dilakukan menggunakan termometer dengan frekuensi dua kali per hari pada pagi dan sore hari.

5.2 pH air

Dilakukan dengan menggunakan pH meter atau pH indikator (kertas lakmus) yang penggunaannya sesuai dengan spesifikasi teknis alat masing-masing.

5.3 Oksigen terlarut

Dilakukan menggunakan DO-meter sesuai dengan spesifikasi teknis setiap alat dengan frekuensi dua kali yaitu siang dan malam hari.

5.4 Jumlah pakan

Dilakukan dengan mengalikan bobot rata-rata benih dengan jumlah benih yang dipelihara dan dosis pakan yang ditetapkan sesuai tabel 1, dalam satuan gram atau kilogram per hari

5.5 Padat tebar benih

Jumlah benih yang ditebar dibagi luas wadah pemeliharaan dinyatakan dalam satuan ekor per meter persegi

5.6 Jumlahtebar

Dilakukan dengan menghitung jumlah benih yang ditebar per satuan meter persegi dikalikan luas wadah pemeliharaan

5.7 Bobot benih

Dilakukan dengan menimbang benih menggunakan timbangan analitis yang dinyatakan dalam satuan gram atau miligram.



Bibliografi

- Austin, C.M., T.T.T. Nguyen, M.M. Meewan and D.R. Jerry. 2003. *The Taxonomy And Phylogeny of The Cherax Destructor Complex (Decapoda:Parastacidae) Examined Using Mitochondrial 16S Sequence*. Australian Journal of Zoology. 51, 99-110;
- BBPT-LBN dan LIPI, 198-1984. Pengkajian ekologi udi, *Cherax monticola* sebagai dasar teknis budidaya. (Prograss report).p11;
- Dinas Perikanan Dan Kelautan Pemerintah Provinsi Papua. 2003. Inventarisasi Potensi Pengembangan Udang *Cherax* spp Di Kabupatean Jayawaijaya (Laporan Akhir). PT Paramalruf Jaya Consultan Papua. 59 hal;
- Holthuis, LB. 1950. *Result of The Archbold Expeditions No. 63. The Crustacea Decapoda Macruba Collected By The Archbold New Guinea Expeditions*. American Museum Novitates. The American Museum of Natural History City of New York;
- Nguyen, T.T.T., M. Meewan, S.Ryan and C. M. Austin. 2002. *Genetic Diversity and Translocation In The Marron, Cherax tenuimanus (Smith): implication for management and conservation*. Fisheries Managment and Ecology. 9, 163-173;
- Nguyen, T.T.T., N.P. Murphy and C. M. Austin. 2002. *Amplification of Multiple Copies of Mitochondrial Cytochrome b Gene Fragments in the Australian Freshwater Cryfish, Cherax Destructor Clark*. Animal Genetics. 33, 304-308;
- Royce, W.F. 1983. *Introduction To The Practice Of Fishery Science*. Academic Press Inc. Orlando, San Diego, New York, London, Toronto, Montreal, Sydney, Tokyo;
- Sabar, F. 1975. Udi (crayfish) di Irian. Bulletin Kebun Raya Vol.2 NO 1 April 1975 Halaman 27-29.